

## **Peran Mutu Sumberdaya Manusia PMA dan PMDN Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia**

### *The Role Of Quality Of Human PMA and PMDN in The Absorption Of Labor in Indonesia*

**Hesty Nopiana Dewi\*, Syahrituah Siregar, SE, MA.**

Jurusan Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

\*[Hestynopiana@gmail.com](mailto:Hestynopiana@gmail.com)

#### **Abstract**

*This research was conducted to analyze (1) whether the quality of human resources, foreign investment, domestic investment affects employment in Indonesia; (2) what is the dominant variable influencing jobs in Indonesia. This study indicates that the regression analysis made shows that all dependent variables, such as the quality of the human resource, foreign investment, and domestic investment, affect Indonesia's labor absorption. Foreign investment has become the most dominant variable. It has a significant effect on the independent variable, namely the total workforce on employment in Indonesia. Indonesia is still very dependent on foreign investment, entering Indonesia to accelerate economic growth and absorb more workers again in Indonesia.*

**Keyword:** *Total workers, quality of human resources, foreign investment domestic investment*

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis (1) Apakah mutu sumberdaya manusia, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia ; (2) Variabel apakah yang dominan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda dalam menentukan pengaruh variabel mutu sumberdaya manusia, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri. Dengan menggunakan data sekunder dalam kurun waktu 12 tahun (2006-2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari analisis regresi yang sudah dibuat menunjukkan seluruh variabel terikat seperti mutu sumberdaya manusia, PMA dan PMDN berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Penanaman modal asing pun menjadi variabel yang paling dominan serta berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas yaitu total pekerja terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia, hal ini terjadi karena Indonesia sendiri masih sangat bergantung terhadap investasi asing yang masuk ke Indonesia guna mempercepat pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci :** *Total Pekerja, Mutu sumberdaya manusia, Penanaman modal asing, Penanaman modal dalam negeri.*

## PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan penyebab pendapatan perkapita penduduk dalam suatu negara mengalami peningkatan dalam jangka waktu yang panjang. Pada hakikatnya pembangunan ekonomiyang bertujuan dalam mempercepat proses pertumbuhan ekonomi di suatu negara, penciptaan lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran, memperbaiki tingkat pendapatan nasional, meningkatkan mutu dan kualitas sumberdaya manusia.

Tenaga kerja merupakan suatu aspek dalam memperkuat suatu pembangunan ekonomi yang pada kenyataan , tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam mendorong keberhasilan suatu pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi yang akan mengarah pada tenaga kerja dalam suatu perekonomian, karena didalam perekonomian tersebut tidak dapat terwujud tanpa intervensi dari tenaga kerja itu sendiri maka dari itu tenaga kerja harus selalu diperhatikan sebagai investasi besar dalam pembangunan suatu ekonomi dalam suatu negara.

**Tabel 1.1**

**Kondisi Total ketenagakerjaan di Indonesia tahun 2008-2018 (Jiwa)**

Tahun	Angkatan Kerja	Bekerja	Pengangguran
2008	111.477.447	102.552.750	9.427.590
2009	113.744.408	104.870.663	9.258.964
2010	115.998.062	108.207.767	8.592.490
2011	120.425.761	107.416.309	8.379.882
2012	121.819.813	112.504.868	7.751.831
2013	123.170.509	112.761.072	7.240.897
2014	125.316.991	114.628.026	7.147.069
2015	128.301.588	114.819.199	7.454.767
2016	127.671.869	118.411.973	7.024.172
2017	131.544.11	121.022.423	7.005.262

---

2018	133.939.099	127.067.835	6.871.264
------	-------------	-------------	-----------

---

*Sumber* : Badan Pusat Statistik

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa penyerapan tenaga kerja di Indonesia cenderung fluktuasi, karena pada tahun 2011 terjadi penurunan paling rendah yaitu mencapai 107.416.309 jiwa dan paling tinggiterjadi pada tahun terakhir 2018 yaitu mencapai 127.067.835. sedangkan untuk angkatan kerja terjadi kenaikan disetiap tahunnya, dan untuk pengangguran yang juga turun disetiap tahunnya.

Masalah lain yang timbul yaitu kualitas Yang menjadi dasar tenaga kerja yang rendah akibat dari minimnya tingkat pendidikan penduduk, rendahnya tenaga kerja yang berpendidikan tinggi pun masih banyak yang menganggur. Hal ini disebabkan oleh adanya penumpukan tenaga kerja disuatu tempat yang tidak diiringi oleh lapangan usaha yang masih kurang banyak.

Investasi merupakan salah satu faktor penting terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi diIndonesia. Penanaman modal dalam bentuk investasi tidak hanya meningkatkan faktor produksi atau pertumbuhan ekonomi namun juga merupakan kesempatan lapangan pekerjaan baru. Pembukaan lapangan pekerjaan baru sangat diharapkan untuk dapa menyerap lebih banyak lagi angkatan kerja di Indonesia. Baik dari pembukaan lapangan pekerjaan baru itu dari penanaman modal dalam negeri itu sendiri ataupun penanaman modal asing yang masuk ke Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Tenaga Kerja**

Tenaga kerja adalah suatu masyarakat yang mampu bekerja dan melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja sendiri mencakup suatu penduduk yang sudah bekerja, ataupun sedang bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, ataupun melakukan kegiatan seperti sekolah dang yang mengurus rumah tangga. (Simanjuntak,1985).

Tenaga kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja dalam hal ini merupakan tenaga kerja yang menghasilkan suatu barang dan jasa, yang terdiri dari golongan masyarakat yang bekerja dan golongan masyarakat yang

menganggur atau masyarakat yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan bukan angkatan kerja merupakan kelompok golongan yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, ataupun masyarakat yang menerima pendapatan.

### **Mutu Sumberdaya Manusia**

Mutu sumberdaya manusia adalah sumberdaya yang memenuhi kriteria dengan memiliki kemampuan teknologi. Mutu sumberdaya manusia juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, lapangan pekerjaan seperti industri besar yang mana mereka membutuhkan tenaga kerja dengan tingkat pendidikan tamanatan perguruan tinggi serta memiliki keterampilan. Oleh karena itu dalam peningkatan mutu sumberdaya manusia dibutuhkan peranan pemerintah dalam peningkatan fasilitas pendidikan, pembangunan sarana dan prasarana penunjang, serta peningkatan tenaga pengajar. Dan yang lebih terpenting adalah kemauan dari masyarakat itu sendiri dalam meningkatkan kualitas diri mereka masing-masing (Notoatmojo,2005).

### **Penanaman Modal Asing**

Penanaman modal asing adalah merupakan suatu upaya dalam meningkatkan jumlah modal negara yang bertujuan untuk pembangunan ekonomi yang bersumber modalnya didapatkan dari para investor dari luar negeri. Investasi asing ini secara langsung dianggap sebagai salah satu modal pembangunan ekonomi yang penting. Pada dasarnya semua negara yang dalam hal ini menganut sistem ekonomi terbuka, umumnya sangat memerlukan investasi asing terutama kepada perusahaan besar yang menghasilkan barang dan jasa untuk kepentingan ekspor (Wiranata,2004). Dengan masuknya PMA diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan sumberdaya yang potensial dimiliki suatu negara. Yang mana dengan masuknya PMA ini dapat mengurangi beban fiskal pemerintah dalam suatu negara yang berkaitan dengan pembangunan infrastuktur.

### **Penanaman Modal Dalam Negeri**

Penanaman modal dalam negeri (PMDN) adalah sumber modal domestik yang merupakan salah satu kunci utama pertumbuhan pembangunan ekonomi nasional. Dilain sisi PMDN mencerminkan permintaan efektif dalam menciptakan suatu efesiensi yang produktif bagi produksi dimasa depan. Pada prosesnya investasi PMDN ini menghasilkan suatu output nasional dengan berbagai cara. Pembentukan investasi

PMDN ini mengarah kepada kemajuan teknologi yang mendalam kepada penghematan produksi dalam skala yang luas. Jadi PMDN akan menghasilkan suatu kenaikan besaran output nasional, pendapatan nasional, lapangan pekerjaan, dengan demikian dapat memecahkan masalah inflasi serta neraca pembayaran.

Berdasarkan pasal 1 Undang-Undang 25 tahun 2007 penanaman modal dalam negeri (PMDN), merupakan suatu warga negara Indonesia perseorangan, Badan Usaha yang ada di Indonesia, Negara Republik Indonesia ataupun daerah yang melakukan penanaman modal dalam bentuk investasi di wilayah Negara Republik Indonesia.

### **Hipotesis**

Mutu sumberdaya manusia variabel paling signifikan dalam mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

### **METODE PENELITIAN**

Untuk ruang lingkup penelitian ini yaitu ingin mengetahui apakah semua variabel berpengaruh signifikan dan variabel manakah yang dominan mempengaruhi dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Unit analisis pada penelitian ini menggunakan data 12 tahun dari 2006-2017 yaitu mutu sumberdaya manusia, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### ***Mutu Sumberdaya manusia***

Pada mutu sumberdaya manusia diambil dari tingkat pendidikan pada proporsi penduduk tamatan pendidikan diploma ke atas terhadap penduduk umur < 20 tahun keatas tahun 2006-2017 dalam satuan persen.

#### ***Penanaman modal asing***

Pada penanaman modal asing (PMA) nilai realisasi investasi untuk PMA di Indonesia tahun 2006-2017, data yang diambil dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) lalu dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam satuan Juta.

#### ***Penanaman modal dalam negeri***

Pada penanaman modal dalam negeri(PMDN) nilai realisasi investasi pada PMDN di Indonesia tahun 2006-2017, data yang diambil dari Badan Koordinasi

Penanaman Modal(BKPM) lalu dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik(BPS) dalam Rupiah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi yakni mengumpulkan data melalui hasil publikasi dari Badan Pusat Statistik dan Badan Koordinasi Penanaman Modal.

### **Teknik Analisis Data**

#### *Analisis Deskriptif*

Pada analisis deskriptif ini analisis data yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan tidak menarik kesimpulan yang berlaku secara umum.

#### *Regresi Linear Berganda*

Untuk menyederhanakan perhitungan dengan menggunakan metode ekonometrika, maka variabel terikat merupakan total pekerja yang dilambangkan dengan (Y). Variabel bebas seperti Mutu Sumberdaya Manusia (X1), Penanaman Modal Asing (X2), Penanaman Modal Dalam Negeri (X3). Maka selanjutnya akan di analisis:

$$(1) \quad Y = F (X1, X2, X3)$$

Maka dibuat persamaannya sebagai berikut :

$$(2) \quad Y = \beta_0 + X1\beta_1 + X2\beta_2 + X3\beta_3 + e\mu$$

Keterangan :

Y = Total Pekerja

X1 = Mutu Sumberdaya Manusia

X2 = Penanaman Modal Asing

X3 = Penanaman Modal Dalam Negeri

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Parameter yang hendak diukur

$\mu$  = eror term

#### *Pengujian Hipotesis*

Pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis yaitu menggunakan uji statistik yang mana untuk mengetahui kebenaran hipotesis penelitian ini. Uji statistik dalam penelitian ini terdiri dari uji *t* yang mana menguji masing-masing variabel bebas

terhadap variabel terikat, dan uji F yang mana uji ini untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

## HASIL DAN ANALISIS

### *Hasil Analisis Regresi*

**Hasil analisis regresi pengaruh mutu sumberdaya manusia, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2006-2017**

Variabel	Coefficients	Std. Error	t-Statistic	Prob
Constant	88155436	2376690	37.09169	0.0000
Mutu Sumberdaya Manusia (X1)	183.2927	579798.2	3.161319	0.0134
Penanaman Modal Asing (X2)	570.6726	115.2655	4.950939	0.0011
Penanaman Modal Dalam Negeri (X2)	327.7838	12.78059	2.564700	0.0334

*Sumber* : Hasil Output Eviews 10

Hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 88.154.436 + 183.292 X_1 + 570.673 X_2 + 327.783 X_3$$

$$\text{Prob} = 0.0134 X_1 \quad 0.0011 X_2 \quad 0.0334 X_3$$

- Konstan dalam persamaan regresi diatas mempunyai arah positif (88155436) menyatakan bahwa jika seluruh variabel independen sama dengan nol (0) maka penyerapan tenaga kerja di Indonesia sebesar 881.155.436 jiwa.
- Variabel Mutu Sumberdaya Manusia (X1) mempunyai koefisien sebesar 1832927 dan bertandakan positif ini menunjukkan bahwa, jika mutu sumberdayamanusia mengalami kenaikan sebesar 1 % maka penyerapan tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1832.927 jiwa. Berdasarkan asumsi-asumsi variabel lainnya tetap.

- c) Variabel penanaman modal asing ( $X_2$ ) mempunyai nilai sebesar 570.6726 dan berdasarkan positif ini menunjukkan bahwa penanaman modal asing mempunyai hubungan yang searah, jika PMA meningkat sebesar 1 % maka penyerapan tenaga kerja meningkat sebesar 570.6726 jiwa. Berdasarkan asumsi variabel-variabel lainnya tetap.
- d) Variabel variabel penanaman modal dalam negeri ( $X_3$ ) mempunyai nilai koefisien sebesar 32.77838 dan berdasarkan positif, ini menunjukkan bahwa PMDN mempunyai hubungan yang searah, dalam hal ini apabila PMDN mengalami kenaikan sebesar 1 % maka penyerapan tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 327.7838 jiwa. Berdasarkan asumsi variabel-variabel lainnya tetap.

#### ***Hasil Uji Simultan (Uji F)***

Dari hasil analisis tabel yang sudah dibuat di dapatkan nilai F Hitung sebesar 98.20400 dengan probabilitas F sebesar 0.000001. dalam hal ini taraf signifikan 5 % maka uji F signifikan, oleh karena itu dapat disimpulkan seluruh variabel-variabel bebas secara bersamaan signifikan terhadap variabel terikat.

#### ***Hasil Uji Parsial (Uji t)***

- a) Pada variabel mutu sumberdaya manusia memiliki  $t_{hitung}$  sebesar sebesar 579798.2 dan probabilitas sebesar 0.0134 dalam taraf signifikansi 5 % maka variabel mutu sumberdaya manusia secara individu mempengaruhi pekerja di Indonesia.
- b) Pada variabel penanaman modal asing memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4.950939 dan probabilitas sebesar 0.0011 dalam taraf signifikan 5 % maka variabel penanaman modal asing secara individu signifikan mempengaruhi pekerja di Indonesia.
- c) Pada variabel penanaman modal dalam negeri memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4.950939 dan probabilitas sebesar 0.0011 dalam taraf signifikan 5 % maka variabel penanaman modal dalam negeri secara individu signifikan dalam mempengaruhi pekerja di Indonesia.

### ***Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )***

Berdasarkan hasil perhitungan determinasi diperoleh angka sebesar 0.973564. pada hasil perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 97.3 % hal ini menunjukkan variabel independen sudah mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 97.3 % sedangkan sisanya sebesar 2.7 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk kedalam model variabel.

### ***Variabel yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia***

#### **Mutu sumberdaya manusia**

Pada data mutu sumberdaya manusia tahun 2006-2017 terjadi kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. Pada tahun 2014 saja mutu sumberdaya manusia mengalami penurunan terendah yaitu mencapai 2.17% saja kemudian pada tahun 2015 meningkat menjadi 3.03%, meningkat lagi pada tahun 2016 yaitu 3.67%, tetapi pada tahun 2017 kembali turun menjadi 3.15%. keadaan ini fluktuatif karena tidak meratanya perbaikan kualitas pendidikan baik dalam pembangunan infrastuktur pendidikan ataupun kualitas pengajar. Apabila kualitas mutu sumberdaya manusia di Indonesia sendiri baik maka SDM tersebut merupakan kunci keberhasilan pembangunan daerah maupun nasional.

#### **Penanaman Modal Asing**

Pada periode tahun 2006-2017 pada data realisasi PMA yang dilakukan diIndonesia mengalami fluktuasi. Karena pada tahun 2008 nilai investasi asing di Indonesia mencapai 14.871.40 Miliar. Sedangkan pada tahun 2009 turun menjadi 10.815.20 Miliar. Hal ini disebabkan pada tahun 2009 dampak krisis global mempengaruhi arus modal asing yang masuk dalam bentuk investasi langsung. dan harus menjadi perhatian oleh pemerintah terkait, karena Indonesia sendiri masih ketergantungan dengan investasi asing, yang membuat Indonesia harus siap terhadap gejala eksternal yang membuat minat investasi menurun.

#### **Penanaman Modal Dalam Negeri**

Pada periode 2006-2017 pada data realisasi penanaman modal dalam negeri di Indonesia. Penanaman modal dalam negeri juga mengalami fluktuasi pada tahun 2008 yaitu hanya mencapai 20.363.4 juta. Sedangkan pada tahun 2007 nilai investasi

mencapai 34.878.7 juta, terjadinya fluktuasi pada penanaman modal dalam negeri ini disebabkan oleh kenaikan suku bunga Amerika Serikat yang diiringi dengan menguatnya USD yang terjadi dipasar global. Dalam hal ini peran pemerintah dalam mengevaluasi agar para investor tidak menarik kembali modal yang telah mereka investasikan. Karena semakin banyak modal yang ditanamkan oleh para investor dalam negeri, maka kesempatan terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga menjadi peluang besar terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

***Variabel yang signifikan berpengaruh terhadap tenaga kerja di Indonesia***

Variabel paling dominan dan berpengaruh signifikan terhadap variabel total pekerja terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia adalah penanaman modal asing (PMA). Dominannya variabel penanaman modal asing ini dilihat dari hasil analisis regresi yang sudah dibuat yaitu coefficient penanaman modal asing mencapai 570.6726 karena paling menjauhi dari nol (0) dibandingkan variabel lainnya. Dominannya variabel ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Harrod Domar bahwa investasi tidak selalu menciptakan suatu permintaan tetapi juga akan memperbesar kapasitas produksi pada tenaga kerja yang merupakan produksi yang otomatis selalu ditingkatkan penggunaannya. pada dinamika penanaman modal sendiri akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 1.2**

**Data Realisasi Penanaman Modal Asing**

Tahun	Penanaman Modal Asing
2006	5.997.00
2007	10.341.40
2008	14.871.40
2009	10.815.20
2010	16.214.80
2011	19.474.50
2012	24.564.70
2013	28.617.50
2014	28.529.70

---

2015	29.275.90
2016	28.964.10
2017	32.239.80

---

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Data Diolah

Pada data tabel diatas dalam kurun waktu 12 tahun terjadi fluktuasi ditahun 2007 dan 2014. Terjadinya penurunan pada tahun 2007 disebabkan oleh kondisi perekonomian Indonesia saat itu terjadi krisis global yang menghambat arus investasi asing masuk ke Indonesia dalam bentuk investasi langsung , sedangkan pada ahun 2014 terjadi sedikit penurunan investasi asing dikarenakan kondisi politik Indonesia saat itu dalam pemilihan umum pimpinan negara yang membuat para investor asing menunda untuk melakukan investasi sampai kondisi politik stabil, karena penanaman modal asing lebih kepada ekspektasi untuk kestabilitas politik jangka panjang.

Penanaman modal asing sendiri masih sangat dibutuhkan oleh Indonesia karena perupakan penyumbang devisa terbesar negara, dari aliran dana yang masuk tersebut dapat menggerakkan roda perekonomian dan pendapatan negara serta juga dapat membiayai pembangunan nasional.

**Tabel 1.3**

**Data Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing Berdasarkan pada 5 Sektor**

**Usaha Besar**

---

Pertambangan	4.4 Miliar US\$
Listrik, gas, dan air	4.2 Miliar US\$
Industri logam dasar, barang logam, mesin dan elektronik	3.8 Miliar US\$
Kawasan Industri, dan Perkantoran	2.9 Miliar US\$
Industri kimia dasar, barang kimia, dan farmasi	2.6 Miliar US\$

---

*Sumber:* Badan Koordinasi Penanaman Modal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sektor pertambangan masih mendomisili investasi asing yang masuk, tetapi apabila seluruh sektor industri digabungkan maka

dapat terlihat bahwa sektor industri memberikan kontribusi sebesar 13.1 Miliar US\$ atau sekitar 40.8% dari total penanaman modal asing yang masuk ke Indonesia.

**Tabel 1.3**  
**Data Realisasi Investasi penanaman modal asing berdasarkan pada 5 besar Negara asal**

Singapura	8.4 Miliar US\$
Jepang	5.0 Miliar US\$
R. Tiongkok	3.4 Miliar US\$
Hongkong	2.1 Miliar US\$
Korea Selatan	2.0 Miliar US\$

*Sumber:* Badan Koordinasi Penanaman Modal

Investasi Penanaman modal asing tertinggi di Indonesia masih ditempati oleh negara singapura. Sektor yang banyak ditanamkan di indonesia adalah sektor Industri Dari data Badan Koordinasi Penanaman Modal tahun 2017 besar investasi negara singapura mencapai 30.9 dari total investasi asing yang masuk ke wilayah indonesia pada sektor industri. Dalam sektor industri ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru sebanyak 126.293 orang. Penanaman modal asing yang masuk ke Indonesia tentu saja akan berkontribusi terhadap penciptaan lapangan pekerjaan. Disini peranan pemerintah dibutuhkan untuk mengoptimalisasi peranan investasi asing agar dapat terserap lebih banyak tenaga kerja. Pada tahun 2017 saja dari total 350.399 tenaga kerja Indonesia terserap 223.171 orang dari investasi penanaman modal asing dan 127.288 orang dari investasi penanaman modal dalam negeri.

Banyak dampak positif yang didapatkan Indonesia oleh masuknya investasi asing contohnya seperti (1) dapat meningkatkan ekspor, indonesia sendiri termaksud negara dalam tingkat di versifikasi produk ekspornya yang rendah maka dari itu Indonesia membutuhkan investasi asing yang berorientasi kepada ekspor (2) membawa teknologi baru, dari masuknya teknologi baru yang dibawa oleh para investor asing ke Indonesia maka secara tidak langsung akan mentransfer teknologi baru yang berujung kepada peningkatan kualitas tenaga kerja (3) penyerapan tenaga kerja yang

tentu saja akan berkontribusi terhadap penciptaan lapangan pekerjaan baru, disini optimalisasi oleh pemerintah dibutuhkan agar dapat menarik lebih banyak investor asing salah satunya dengan cara memfasilitasi ekspansi investasi asing.

Jadi tidak salah apabila penanaman modal asing paling dominan mempengaruhi dalam penyerapan tenaga kerja yang ada di Indonesia. Karna dengan investasi asing yang besar mendukung percepatan pembangunan ekonomi khususnya Indonesia sendiri. dampak positif ini juga merupakan salah satu contoh bagi pelaku usaha yang ingin membuka suatu usaha untuk mencontoh teknologi yang dibawa oleh para investasi asing, maupun praktek manajemen yang baru sehingga diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas dan produktivitas dari pelaku usaha nasional. Walaupun investasi PMA sangat dominan mempengaruhi, dukungan dan kebijakan dari pemerintah diperlukan agar PMDN juga terangkat. Sehingga PMDN tidak tertinggal jauh dari PMA.

## **PENUTUP**

### **Implikasi Penelitian**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan investasi penanaman modal asing paling mempengaruhi tenaga kerja. Dimana kenaikan permintaan agregat akan meningkatkan kapasitas produksi suatu perekonomian sehingga diikuti penambahan tenaga kerja, semakin banyak investasi asing yang ditanamkan maka akan meningkatkan proses produksi dan menciptakan lapangan pekerjaan baru agar dapat terserap lebih banyak lagi tenaga kerja baru diberbagai sektor.

### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan 3 variabel, padahal variabel lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sangat banyak. Dan dalam penelitian ini tidak menggunakan tahun paling baru karena kendala data yang sulit didapatkan untuk tahun terbaru. Serta dalam penelitian ini lebih dominan membahas tentang investasi karna faktor itu lebih mempengaruhi sehingga untuk mutu sumberdaya manusia sendiri kurang dominan dibahas didalamnya

### **Kesimpulan**

Dari hasil analisis regresi yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel terikat seperti mutu sumberdaya manusia, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, berpengaruh positif terhadap variabel bebas yaitu variabel total pekerja. Dan penanaman modal asing merupakan variabel paling dominan berpengaruh terhadap variabel pekerja, karena investasi yang diciptakan dari masuknya investor asing ke Indonesia tidak hanya mampu menciptakan permintaan tetapi juga bisa memperbesar kapasitas produksi yang dibuat oleh tenaga kerja yang merupakan salah satu faktor produksi yang pastinya ditingkatkan dalam penggunaannya. Karena iklim investasi penanaman modal akan mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi.

## **BIBLIOGRAPHY**

- Badan Pusat Statistik (2018). *Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing Menurut Provinsi 2006-2007*
- Data Badan Koordinasi Penanaman Modal (2018). *Realisasi Investasi PMA Berdasarkan 5 Sektor Usaha Besar 2006-2017*
- Data Badan Koordinasi Penanaman Modal (2018). *Realisasi Investasi PMA Berdasarkan 5 besar negara asal*
- Dumairy. (2001). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Idris. (2007). *Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subri, Mulyadi. (2003). *Ekonomi Sumberdaya Manusia Dalam Perspektif*. Jakarta: Pembangunan, Rajawali Pers.
- Putra, Windhu. (2018). *Perekonomian Indonesia Penerapan Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*, Rajawali Pers, Depok.
- Dokuments.Worldbank (2017). *Manufaktur tetap menjadi bagian terbesar dari aliran masuk PMA ke Indonesia*.
- NationalSingle Windows For Investment NSWI (2017). *Data Komulatif Realisasi Investasi Periode Januari-Desember 2017*
- National Single Windows For Investment NSWI (2017). *Sektor-Sektor Investasi PMDN Indonesia 2006-2017*.

